

1. PLANTAE ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2. ADOLF BRIDGES

3. EIMERIA TENELLA

KK

KH 79/01

Wir

u

SKRIPSI

UJI AKTIVITAS TANAMAN DAUN WUNGU (*Graptophyllum pictum* (L) Griff.) SEBAGAI ANTI KOKSIDIOSIS PADA AYAM YANG DIINFEKSI *Eimeria tenella*



OLEH :

HADI PURNAMA WIRAWAN
JOMBANG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

LEMBAR PENGESAHAN

**UJI AKTIVITAS TANAMAN DAUN WUNGU (*Graptophyllum
pictum* (L) Griff.) SEBAGAI ANTI KOKSIDIOSIS
PADA AYAM YANG DIINFEKSI *Eimeria tenella***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

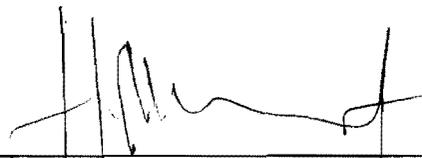
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Disusun oleh :

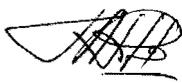
HADI PURNAMA WIRAWAN
069512236

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Dr. Fedik Abdul Rantam, M.S., Drh.
Pembimbing I



Prof. Dr. Sri Subekti, DEA., Drh.
Pembimbing II

**Uji Aktivitas Tanaman DaunWungu (*Graptophyllum pictum* (L) Griff.)
sebagai Antikoksidiosis pada Ayam yang Diinfeksi *Eimeria tenella***

HADI PURNAMA WIRAWAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khasiat tanaman Daun Wungu (*Graptophyllum pictum* (L) Griff.) yang diambil daunnya untuk pengobatan penyakit berak darah (koksidiosis) pada ayam yang disebabkan oleh *Eimeria tenella* ditinjau dari jumlah produksi ookista dan berat badan ayam.

Sejumlah 32 ekor ayam pedaging CP 707 dan 5 ekor ayam untuk perbanyak ookista berumur 3 minggu dipersiapkan untuk dipakai dalam penelitian ini. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 8 ulangan. Keempat perlakuan diinfeksi dengan 5000 ookista *Eimeria tenella*. Pengobatan dilakukan sehari sekali selama 7 hari secara peroral 24 jam setelah infeksi. Data skor jumlah produksi ookista dan berat badan ayam diuji dengan Analisis Varian (Uji F) dan dilanjutkan dengan Uji BNT 5% bila terdapat perbedaan.

Hasil penelitian secara analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$) terhadap jumlah produksi ookista *Eimeria tenella* sedangkan terhadap berat badan didapat perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) antara perlakuan terapi dengan sediaan perasan (P1), infusa (P2) dan ekstrak (P3) dibandingkan dengan perlakuan kontrol (P0). Diantara perlakuan terapi (P1,2,3) tidak didapat adanya perbedaan efektivitas untuk penghitungan produksi ookista sedangkan untuk berat badan ayam efektivitas sediaan perasan (P1) dan ekstrak (P3) lebih baik dibanding sediaan infusa (P2).